



KKN Sisdamas : Memaksimalkan Potensi Anak Usia Dini Dalam Segi Pendidikan Di Desa Puncaksari

**Khalif Rizki Muhamad¹, Rifki Ahsanul Khuluk², Siti Lutfah Nurhidayah³
Muhibudin Wijaya Laksana⁴**

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-Mail: khalifrizki02@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-Mail: ahsanulkhuluk22@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-Mail: sitilutfahnurh@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail:
muhibudinwijayalaksana@uinsgd.ac.id

Abstrak

Masyarakat yang tinggal di perkampungan seringkali sulit mendapatkan akses ataupun perhatian akan kebutuhan pengembangan baik sosial, alam, ataupun pendidikan. Seperti halnya di Kampung Kubang Rt.03 Rw.06 Desa Puncaksari Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat terdapat permasalahan potensi dalam wilayah pendidikan. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memaksimalkan potensi masyarakat usia dini dan lingkungan demi terwujudnya program-program yang berkelanjutan. Metode yang digunakan adalah mengadopsi dari siklus-siklus KKN Sisdamas yang tercantum dalam petunjuk teknis pelaksanaannya. Dalam meningkatkan sebuah pembendaharaan ke-ilmuan ini harus dipupuk dengan memberikan pemahaman pentingnya pendidikan bagi anak usia dini. Oleh karena itu kami memilih untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan cara mengajar anak di sekolah untuk meningkatkan minat baca dan rasa ingin tahu dengan keilmuan yang sangat luas ini. Adapun hasil dari kegiatan pemberdayaan bersama masyarakat ini antara lain: Pertama, pendampingan belajar pemahaman agama yang lebih dalam untuk para pelajar di tingkat sekolah dasar. Kedua, membuat sebuah program dari desa berkolaborasi dengan pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama untuk murid sekolah dasar/madrasah ibtidaiah.

Kata Kunci: KKN, Pendidikan, Masyarakat

Abstract

Communities living in settlements often find it difficult to get access or attention to their social, natural or educational development needs. As is the case in Kampung Kubang Rt.03 Rw.06 Puncaksari Village, Sindangkerta District, West Bandung Regency, there are potential problems in the

educational area. The aim of this service is to maximize the potential of early childhood society and the environment in order to realize sustainable programs. The method used is to adopt the KKN Sisdamas cycles listed in the technical implementation guidelines. In increasing a scientific treasury this must be fostered by providing an understanding of the importance of education for early childhood. Therefore, we chose to carry out community service by teaching children at school to increase their interest in reading and curiosity with this very extensive knowledge. The results of this community empowerment activity include: First, assistance in learning a deeper understanding of religion for students at elementary school level. Second, create a program from the village in collaboration with the school to improve the quality of religious education for elementary school/ibtidaiah madrasah students.

Keywords: KKN, Education, Community

A. PENDAHULUAN

Model KKN Sisdamas merupakan Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan dalam semangat kampus merdeka, diwujudkan dengan pemberdayaan masyarakat melalui refleksi dan perencanaan serta pelaksanaan program sesuai kompetensi Peserta KKN dan disesuaikan dengan hasil refleksi sosial tentang kondisi dan potensi masyarakat di daerah masing-masing. Kampung kubang Rt.03 Rw.06 Desa Puncaksari Kecamatan Sindangkerta, memiliki beragam masalah yang dihadapi oleh masyarakat sekitar seperti dalam bidang pendidikan. Warga kampung tersebut selain berlatar belakang pekerjaan sebagai petani, kuli bangunan juga bekerja di pabrik. Sehingga anak-anak yang ditinggalkan oleh orang tuanya untuk bekerja. Dalam hal tersebut persoalan pendidikan islam belum terkelola dengan baik. Maka dari itu, sosialisasi terkait pendidikan islam dihadirkan kepada masyarakat sebagai solusi edukasi pertama. Kegiatan mengajar ini bekerja sama dengan pihak dari desa dan juga dari sekolah yang bersangkutan itu sendiri. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah memberikan pengajaran kepada anak di sekolah (MI Darrusyifa Al-musyri 1). Dalam pengejaranya kami memberikan pengajaran berupa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Aqidah Akhlak. Selain dari pada itu kami juga memberikan tabahan pendidikan agama dengan mengajar ngaji di sore hari dengan anak-anak di sekitaran posko.

Dengan demikian, semua kegiatan pengabdian ini adalah bertujuan untuk bersinergi dengan masyarakat, pemerintah dan unit pendidikan dalam program pemberdayaan potensi Desa Puncaksari untuk program-program yang bermanfaat dan berkelanjutan.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini mengadopsi Langkah- langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Para peserta KKN memulainya dengan melakukan observasi langsung ke Kampung kubang Desa Puncaksari Kecamatan Sindangkerta untuk koordinasi dengan pihak desa terkait perizinan, permasalahan dan potensi yang belum diperdayakan, untuk memaksimalkan potensi masyarakat dan lingkungan demi terwujudnya program-program yang berkelanjutan. Permasalahan dan potensi juga digali melalui wawancara dengan kepala desa serta masyarakat desa. Sebagai salah satu bentuk nyata pendekatan dengan penduduk adalah sosialisasi dengan penduduk setempat. Tahap selanjutnya mengumpulkan data lewat observasi partisipatif saat pelaksanaan KKN Sisdamas berlangsung. Susan Stainback (1988:227) menyatakan dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan partisipas dalam aktivitas mereka. Para peserta KKN dengan aktif mempersiapkan program dan mensosialisasikannya kepada masyarakat desa.

Kegiatan ini juga menggunakan metode deskriptif, dengan menggunakan pendekatan ceramah, diskusi, dilanjutkan dengan tanya jawab dan motivasi dengan penuh pembawaan terhadap masyarakat desa dan peserta didik. Dengan digunakannya metode deskriptif khususnya pada peserta didik anak-anak SD/MI diharapkan proses pembelajaran akan maksimal.

Selanjutnya pelaksanaan program sesuai jadwal kegiatan yang telah direncanakan selama satu bulan. Setiap program yang sudah selesai dilaksanakan akan di evaluasi, hal tersebut dilakukan agar setiap anggota kelompok mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam menjalankan program tersebut, dan diharapkan dengan adanya evaluasi akan menambah keberhasilan dan kesuksesan program kerja KKN kedepannya serta meminimalisir kekurangan yang terjadi.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Penelitian ini berupaya untuk memaksimalkan potensi masyarakat dan lingkungan di Kampung kubang Desa Puncaksari Kecamatan Sindangkerta demi terwujudnya program- program yang berkelanjutan dan upaya para peserta KKN Sisdamas dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dengan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada masyarakat dan anak-anak SD/MI. Suatu program pemberdayaan masyarakat tidak akan dapat berjalan dengan baik jika tidak di kelola dengan baik dan benar, yang seharusnya didahului dengan sebuah perencanaan yang baik pula. Perencanaan yang dimaksud disini tentulah harus yang bersifat parsitatif, yang melibatkan semua elemen masyarakat yang terkait, terutama yang akan menjadi kelompok sasaran, juga harus termasuk didalamnya adalah proses identifikasi permasalahan yang dilaksanakan bersama masyarakat.

Dalam segi pengajaran kami melakukan metode ceramah dan juga dialog, yang mana metode ceramah untuk memberikan pemahaman mata pelajaran secara konperhensif kepada murid dan metode dialog agar murid lebih paham terhadap apa yang sudah dipelajari pada saat itu dan bisa interaktif dalam kelas.



Gambar1. Kegiatan belajar mengajar

Mentoring diplrukan untuk mengetahui sejauh mana murid ini menangkap apa-apa saja yang sudah dipelajari dan bisa mengkonstrtuk pemikiran murid agar bisa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dikemudian hari.



Gambar2. Mentoring

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Pemberdayaan Masyarakat Melalui Maksimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Dan Merdeka Belajar Dalam Unit Pendidikan Di Desa Puncaksari. Para peserta KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang mendapat tugas untuk melaksanakan program pengabdian dan pemberdayaan pada masyarakat di Kampung Kubang Desa Puncaksari Kecamatan Sindangkerta berjumlah 15 orang dari berbagai program studi. Tiap- tiap kelompok diketuai oleh satu orang yang disebut sebagai KKP. Dari seluruh kelompok, dipilih satu orang untuk menjadi Koordinator Desa (Kordes) yang tugasnya menjalin komunikasi dengan aparat desa. Kegiatan mengajar pendidikan agama Islam di wilayah sekolah.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Penelitian ini menyajikan informasi terkait Maksimalisasi pemberdayaan masyarakat dan merdeka belajar dalam unit Pendidikan di Desa Puncaksari, Sindangkerta. Penelitian ini dipandang penting untuk dilakukan mengingat pengembangan potensi lokal baik sosial, alam, ataupun Pendidikan sangat dibutuhkan, seperti halnya di Kampung Kubang Desa Puncaksari Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat terdapat permasalahan dan potensi yang belum diperdayakan. Ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh peserta KKN ini. Pertama, pendampingan belajar pemahaman agama yang lebih dalam untuk para pelajar di tingkat sekolah dasar. Kedua, membuat sebuah program dari desa berkolaborasi dengan pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama untuk murid sekolah dasar/madrasah ibtidaiah. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar agama terkhusus di wilayah Kampung Kubang Desa Puncaksari Kecamatan Sindangkerta.

2. Saran

Hasil penelitian menyarankan bahwa diperlukan rencana kerja tindak lanjut dalam pelaksanaannya. Semoga penelitian ini dapat mendorong sinergisitas antara masyarakat dan pemerintah daerah dalam pemberdayaan potensi dalam wilayah pendidikan agama yang harus di giatkan secara konperhensif dan dapat menjadi sebuah dobrakan untuk membuat sebuah program yang dilakukan oleh pihak desa dalam memajukan pendidikan agama di wilayah Desa Puncaksari, Sindangkerta, Kabupaten Bandung Barat.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Hendrawati hamid. 2018. *Management Pemberdayaan Masyarakat*. Makasar: De La Mecca.
- Praptono. 2020. "Penguatan Pendidikan Karakter Pada Era Merdeka Belajar". Prosiding Seminar Nasional 2020. Surabaya.

Sururie, Ramdani Wahyu, Rohmanur Aziz, Fridayanti, Yadi Mardiansyah, Wisnu Uriawan, and Zulqiah, 2016. *Paradigma dan Siklus KKN Sisdamas*. Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati.